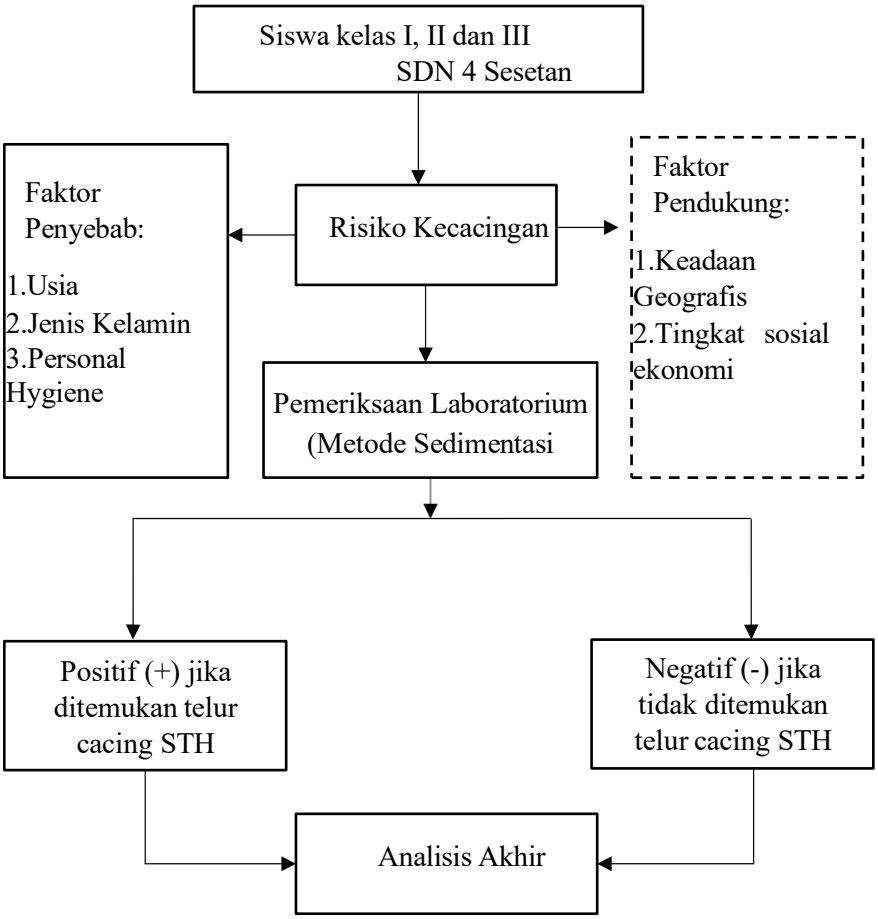
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 7. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Keterangan:

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat diketahui bahwa sanitasi lingkungan dan kebersihan pribadi merupakan dua faktor yang mempengaruhi infeksi kecacingan. Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh cacing STH harus diidentifikasi terlebih dahulu. Telur STH *Ascaris lumbricoides, Trichuris Trichiura*, dan *Hookworm* dapat ditemukan pada penderita infeksi kecacingan. Metode sedimentasi yang diambil pada kuku jari tangan digunakan untuk mengidentifikasi kecacingan di laboratorium. Hasil interpretasi akan menunjukkan positif jika ditemukan telur cacing STH, sedangkan hasil negatif bial tidak ditemukan telur cacing STH.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu individu, objek, atau aktivitas yang dapat diamati dan diukur, serta memiliki potensi memengaruhi hasil studi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan siswa di SD Negeri 4 Sesetan, Denpasar Selatan.

2. Definisi operasional

Dengan menggunakan definisi operasional, sebuah ide yang abstrak dapat diubah menjadi sesuatu yang operasional sehingga peneliti dapat melakukan pengukuran dengan lebih mudah.

Tabel 1

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
	1	2	3	4
1.	Telur cacing *Soil Transmitted Helmint*	Dalam penelitian ini, telur cacing yang diamati berasal dari kelompok Soil Transmitted Helminths (STH). 1. Telur cacing *Ascaris Lumbricoides* memiliki bentuk lonjong, permukaannya tampak kasar atau bergerigi, serta berwarna cokelat. 2. *Trichuris trichiura* dengan ciri-ciri berbentuk mirip niji melon, berwarna coklat, dan memiliki dua kutub yang menonjol. 3. *Hookworm* memiliki ciri khas berbentuk lonjong, berdinding tipis, dan transparan.	Metode Sedimentasi	Nominal 1. Positif (+): ditemukannya telur keberadaan cacing *Soil Transmitted Helminth* STH. 2. Negatif (-): tidak ditemukan adanya telur cacing *Soil Transmitted Helminth* STH.
2.	Usia	Usia siswa kelas I, II dan III SDN 4 Sesetan Denpasar Selatan	Data diambil dari formular responden	Rasio Usia 7, 8 dan 9 tahun
3.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin siswa kelas I, II dan III SDN 4 Sesetan Denpasar Selatan	Data diambil dari formular responden	Nominal
4.	Personal Hygiene	potong kuku tangan secara teratur untuk menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran bakteri dan penyakit. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara teratur, terutama sebelum dan sesudah makan, setelah BAB, dan setelah beraktivitas dengan hal-hal kotor	Wawancara	Ordinal 1. Sering (> dari satu minggu sekali. Jarang (< dari satu minngu sekali. 2. Sering (> dari enam kali. sehari) Jarang (< dari enam kali sehari. (Friskarini & Sundari, 2020)